

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data Kesulitan Belajar

Penelitian ini akan membahas hasil analisis yaitu berupa deskripsi data hasil observasi, data kesulitan belajar terdiri dari data hasil analisis, analisis kesulitan belajar siswa dalam memahami materi sifat-sifat cahaya, faktor-faktor kesulitan belajar siswa, upaya dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran IPA dalam memahami materi sifat-sifat cahaya.

1. Data Hasil Observasi

Teknik observasi pada penelitian ini bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran pada pelajaran IPA materi sifat-sifat cahaya di kelas V MI Nurul Falah Yanfa Cadas Kabupaten Tangerang. Kegiatan observasi yang dilakukan mencakup observasi terhadap guru serta terhadap siswa. Hal-hal yang diamati selama observasi mencakup beberapa aspek, yaitu:

a. Persiapan guru dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran.

Sebelum memasuki kelas guru mempersiapkan materi pembelajaran dan membuat perangkat pembelajaran yang nantinya materi tersebut diberikan kepada siswa sesuai dengan perangkat pembelajaran dan tidak keluar dari materi pembahasan.

b. Penampilan guru

Guru memiliki penampilan baik rapih, penampilan guru tidak ada yang mengganggu proses pembelajaran.

c. Memulai pembelajaran

Guru meminta kepada seluruh siswa untuk membuka buku pelajaran masing-masing dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru.

d. Menggunakan Media Pembelajaran

Guru menggunakan media yang sesuai dengan materi, akan tetapi kurangnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru khususnya pada materi sifat-sifat cahaya, sehingga berdampak pada kurangnya ketertarikan atau minat siswa dalam mempelajari konsep tersebut. Hal ini diketahui dari sikap siswa yang kurang komunikatif dalam mengikuti proses pembelajaran.

e. Perhatian siswa pada proses kegiatan pembelajaran di kelas

Sebagian besar siswa jarang mencatat informasi yang disampaikan guru pada saat kegiatan pembelajaran. Suasana kelas selama proses pembelajaran cukup kondusif. Guru beberapa kali mengkondisikan siswa dengan cara memberi peringatan di depan kelas apabila siswa mulai tidak fokus dalam pembelajaran dan ramai sendiri. Namun terkadang tidak kondusif dan ramai jika guru tidak berada di kelas.

f. Interaksi antara guru dan siswa (guru mengajukan pertanyaan/memberi pengarahannya lalu siswa menanggapi dan sebaliknya).

Interaksi antara guru dan siswa dapat dikatakan cukup baik. Dalam proses pembelajaran di kelas guru mengajukan pertanyaan kepada siswa dengan menunjuk secara acak dan siswa yang ditunjuk tersebut menjawab pertanyaan guru. Apabila ada siswa yang menjawab salah, guru mencoba memberi pengarahannya tentang

jawaban yang benar. Dalam proses pembelajaran, tidak ada siswa yang mengajukan pertanyaan tentang konsep yang belum jelas.

g. Bertanya kepada guru terkait materi yang dipelajari

Terdapat beberapa siswa bertanya kepada guru terkait materi yang dipelajari tentang sifat-sifat cahaya, sedangkan sebagian besar siswa malu bertanya karena kurangnya rasa percaya diri terhadap pertanyaan yang mereka ajukan.

h. Pelaksanaan tes atau evaluasi.

Guru memberikan pertanyaan kepada siswa seputar materi yang telah dibahas dan siswa diminta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Setelah pertanyaan tersebut diberikan, guru mengetahui antara siswa yang sudah mengerti dan belum mengerti.

i. Mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan guru

Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan guru namun banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan tersebut sehingga terdapat beberapa siswa yang menyontek kepada teman sebangkunya.

j. Keaktifan selama proses pembelajaran

Siswa mengikuti pelajaran mulai dari awal pembahasan hingga akhir pembahasan.

k. Pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan

Terdapat banyak siswa yang tidak memahami materi tentang sifat-sifat cahaya sehingga menyebabkan siswa kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Keterangan:

M = Memahami

TM = Tidak Memahami

Dari tabel 1.2 kategori kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal sifat-sifat cahaya akan dideskripsikan dengan susunan penyajian data tiap kesulitan. Disajikan sebagai berikut:

- 1) Soal dan jawaban yang benar.
- 2) Rincian kategori kesulitan atau presentase tiap butir soal.

Perhitungan presentase kesulitan pada tiap butir soal yang akan dianalisis ditentukan dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase tingkat kesulitan

f : Frekuensi siswa yang mengalami kesulitan

N : Jumlah seluruh siswa¹

¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 43

Analisis kesulitan tiap butir soal dapat dilihat dari uraian berikut:

Butir Soal Nomor 1:

1) Soal dan jawaban yang benar

Soal:

Sebutkan sifat-sifat cahaya yang kamu ketahui dan berilah contohnya!

Jawaban yang benar:

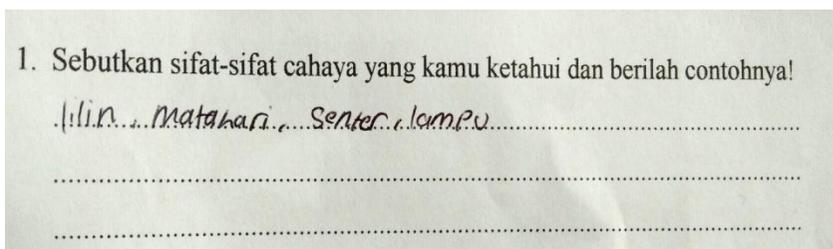
Sifat-sifat cahaya ada 5, yaitu: cahaya merambat lurus, cahaya dapat menembus benda bening, cahaya dapat dipantulkan, cahaya dapat dibiaskan, dan cahaya dapat diuraikan.

Contohnya:

- a. Cahaya merambat lurus; ketika matahari menyinari rumah di pagi hari terdapat berkas cahaya yang merambat lurus melewati celah jendela, senter yang dinyalakan arah sinarnya lurus.
- b. Cahaya dapat menembus benda bening; ketika senter dinyalakan di atas mangkok bening maka akan terlihat berkas cahaya dibelakang mangkok, akan terlihat ikan yang ada di dalam akuarium, dll.
- c. Cahaya dapat dipantulkan; kita dapat melihat bayangan di cermin, kita dapat melihat berbagai macam benda ketika terdapat cahaya.
- d. Cahaya dapat dibiaskan; ikan yang ada di kolam jernih akan kelihatan lebih besar dari aslinya, pensil di dalam gelas yang berisi air terlihat bengkok.
- e. Cahaya dapat diuraikan; terjadinya fenomena pelangi.

2) Kesulitan Konsep

Kesulitan konsep terjadi pada siswa dengan nomor urut 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20. Dikatakan memiliki kesulitan konsep karena siswa tersebut tidak mampu menyebutkan sifat-sifat cahaya beserta contohnya, siswa tersebut hanya mampu menyebutkan sumber-sumber cahaya. Seperti jawaban siswa pada nomor urut 9:



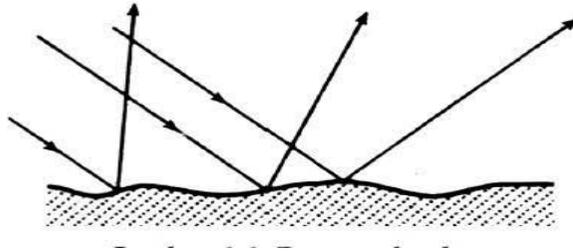
Gambar 2.3 Hasil Jawaban Tes Dianostik Siswa

Berdasarkan hasil observasi ketika proses KBM berlangsung Ananda Julian tidak berkonsentrasi memperhatikan penjelasan guru tentang materi sifat-sifat cahaya.

Berdasarkan hasil wawancara siswa dengan ananda Julian. Ketika diberikan pertanyaan mengenai sifat-sifat cahaya, tidak mampu menjawab setiap pertanyaan yang diajukan dengan tepat. Dengan demikian dapat dikatakan ananda Julian tidak memahami pelajaran IPA khususnya materi sifat-sifat cahaya. Dilihat dari segi minat ananda Julian kurang berminat dengan pelajaran IPA. Menurutnya pelajaran IPA itu sulit karena terdapat bahasa-bahasa yang tidak dapat dipahami.

Butir Soal Nomor 2:**1) Soal dan jawaban yang benar****Soal:**

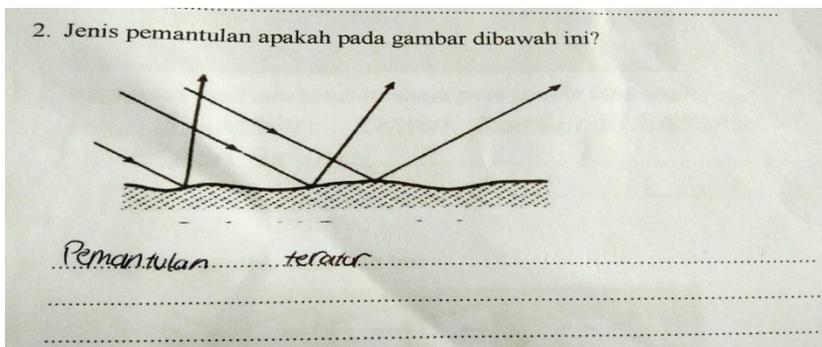
Jenis pemantulan apakah pada gambar dibawah ini?

**Jawaban yang benar :**

Jenis pemantulan pada gambar tersebut adalah pemantulan baur/difus.

2) Kesulitan Konsep

Kesulitan konsep terjadi pada siswa dengan nomor urut 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20. Dikatakan memiliki kesulitan konsep karena siswa tersebut tidak dapat menjawab dengan tepat jenis pemantulan pada gambar tersebut. Seperti jawaban siswa pada nomor urut 10:



Gambar 2.4 Hasil Jawaban Tes Diagnostik Siswa

Berdasarkan hasil observasi ketika sedang proses KBM berlangsung ananda Sulaiman terlihat tidak memperhatikan penjelasan guru mengenai materi sifat-sifat cahaya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ananda Sulaiman, setiap diberikan pertanyaan mengenai sifat-sifat cahaya selalu menjawab dengan jawaban lupa atau tidak tahu. Bahkan sekalipun menjawab, jawabannya tidak tepat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwasanya ananda Sulaiman tidak memahami materi sifat-sifat cahaya. Dan dilihat dari segi minat ananda Sulaiman berminat dengan pelajaran IPA namun minatnya ananda Sulaiman masih terbawa oleh teman sehingga ananda Sulaiman hanya sebatas suka dengan pelajaran tersebut namun belum bisa mengikuti sepenuhnya.

Butir Soal Nomor 3:

1) Soal dan jawaban yang benar

Soal:

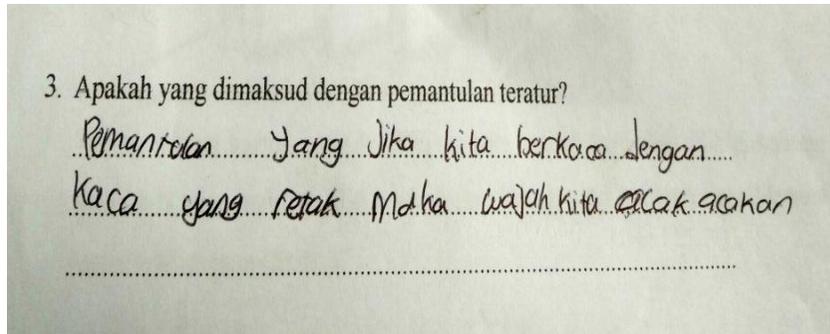
Apakah yang dimaksud dengan pemantulan teratur?

Jawaban yang benar:

Pemantulan teratur terjadi jika cahaya mengenai permukaan yang rata, licin, dan mengkilap. Permukaan yang mempunyai sifat seperti ini misalnya cermin.

2) **Kesulitan Konsep**

Kesulitan konsep terjadi pada siswa dengan nomor urut 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20. Dikatakan memiliki kesulitan konsep karena siswa tersebut tidak dapat menjawab pertanyaan mengenai pengertian pemantulan teratur dengan tepat. Seperti jawaban pada siswa dengan nomor urut 11:



Gambar 2.5 Hasil Jawaban Tes Diagnostik Siswa

Berdasarkan hasil observasi ananda Cika tidak mengikuti pelajaran dengan baik dan tidak memperhatikan penjelasan guru saat menjelaskan materi sifat-sifat cahaya.

Berdasarkan hasil wawancara siswa dengan ananda Cika, ananda Cika setiap diberikan pertanyaan mengenai sifat-sifat cahaya selalu menjawab dengan jawaban lupa dan tidak tahu. Bahkan sekalipun menjawab, jawabannya tidak tepat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwasanya ananda Cika tidak memahami pelajaran IPA khususnya materi sifat-sifat cahaya. Dilihat dari segi minat ananda Cika berminat dengan pelajaran IPA, menurutnya belajar IPA menyenangkan karena di dalamnya membahas masalah sifat-sifat cahaya, dan ingin tahu lebih banyak tentang cahaya.

Butir Soal Nomor 4:

1) Soal dan jawaban yang benar

Soal:

Apakah yang dimaksud dengan pemantulan baur/difus?

Jawaban yang benar:

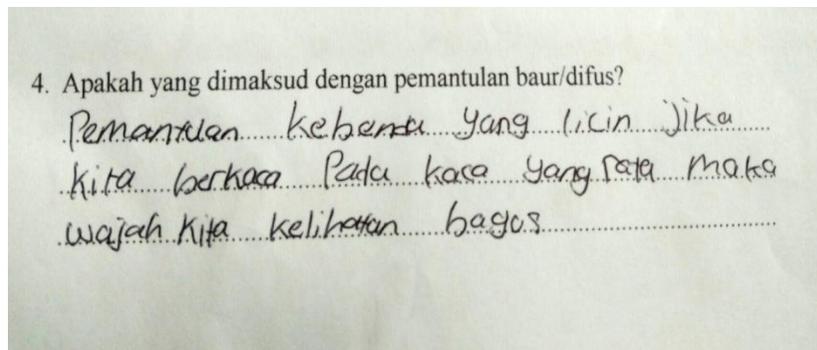
Pemantulan baur (pemantulan difus) dan pemantulan teratur.

Pemantulan baur terjadi apabila cahaya mengenai permukaan

yang kasar atau tidak rata. Pada pemantulan ini, sinar pantul arahnya tidak beraturan.

2) Kesulitan Konsep

Kesulitan konsep terjadi pada siswa dengan nomor urut 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20. Dikatakan memiliki kesulitan konsep karena siswa tersebut tidak dapat menjawab pertanyaan mengenai pengertian pemantulan baur/difus dengan tepat. Seperti pada jawaban siswa dengan nomor urut 13:



Gambar 2.6 Hasil Jawaban Tes Diagnostik Siswa

Berdasarkan hasil observasi ketika proses KBM berlangsung ananda andreansyah tidak memperhatikan penjelasan guru dan terlihat sering mengganggu teman yang lainnya ketika sedang memperhatikan penjelasan guru.

Berdasarkan hasil wawancara siswa dengan ananda Andreansyah Mustofa ketika diberikan pertanyaan mengenai sifat-sifat cahaya tidak mampu menjawab pertanyaan yang diajukan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwasanya ananda Andreansyah Mustofa tidak memahami pelajaran IPA khususnya materi sifat-sifat cahaya. Dan dilihat dari segi minat

ananda Andreansyah Mustofa tidak menyukai pelajaran IPA, menurutnya pelajaran IPA sangat sulit dimengerti.

Butir Soal Nomor 5:

1) Soal dan jawaban yang benar

Soal:

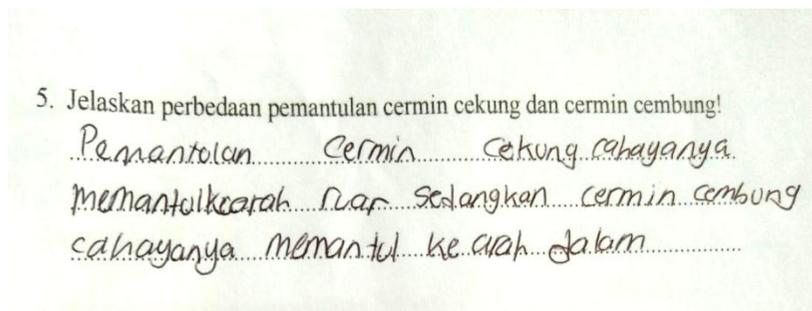
Jelaskan perbedaan pemantulan cermin cekung dan cermin cembung!

Jawaban yang benar:

Cermin cembung merupakan cermin yang permukaan bidang pantulnya melengkung ke arah luar sedangkan cermin cekung merupakan cermin yang bidang pantulnya melengkung ke arah dalam.

2) Kesulitan Konsep

Kesulitan konsep terjadi pada siswa dengan nomor urut 1,3,4, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20. Dikatakan memiliki kesulitan konsep karena siswa tersebut tidak dapat menjawab pertanyaan mengenai perbedaan antara cermin cekung dan cermin cembung. Seperti jawaban siswa nomor urut 17:



Gambar 2.7 Hasil Jawaban Tes Diagnostik Siswa

Berdasarkan hasil observasi ananda Aldi tidak serius dalam mengikuti pelajaran, hal ini terlihat ketika proses KBM berlangsung ananda Aldi lebih sering mengobrol dengan teman sebangkunya.

Berdasarkan hasil wawancara. Ananda Aldi ketika diberikan pertanyaan mengenai sifat-sifat cahaya tidak mampu menjawab dengan benar. Dengan demikian bisa dikatakan bahwasanya ananda Aldi tidak memahami pelajaran IPA khususnya materi sifat-sifat cahaya. Dan dilihat dari segi minat ananda Aldi tidak menyukai pelajaran IPA. Menurutnya pelajaran IPA sangat sulit dikarenakan banyaknya bahasa – bahasa yang tidak dimengerti.

Butir Soal Nomor 6:

1) Soal dan jawaban yang benar

Soal:



Bagaimana hasil pemantulan cahaya pada cermin cembung?

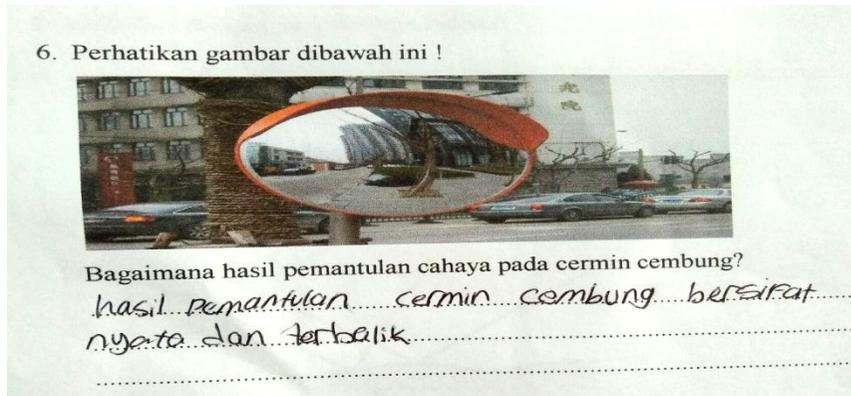
Jawaban yang benar:

Pemantulan pada cermin cembung bersifat maya, tegak dan lebih kecil (diperkecil) daripada benda yang sesungguhnya.

2) Kesulitan Konsep

Kesulitan konsep terjadi pada siswa dengan nomor urut 3, 4, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20. Dikatakan memiliki

kesulitan konsep karena siswa tersebut tidak dapat menjawab pertanyaan mengenai hasil pemantulan pada cermin cembung. Seperti jawaban siswa nomor urut 19:



Gambar 2.7 Hasil Jawaban Tes Diagnostik Siswa

Berdasarkan hasil observasi ketika proses KBM berlangsung ananda Amir tidak memperhatikan penjelasan guru dan terlihat sering mengganggu teman yang lainnya ketika sedang memperhatikan penjelasan guru.

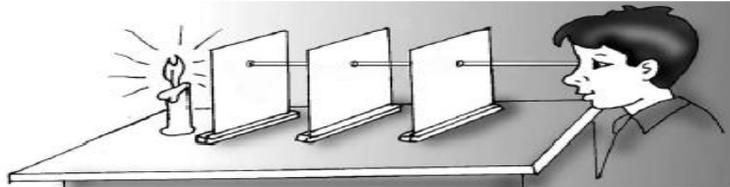
Berdasarkan hasil wawancara siswa dengan ananda Amir, ketika diberikan pertanyaan mengenai sifat-sifat cahaya tidak mampu menjawab pertanyaan dengan benar. Dengan demikian dikatakan tidak memahami pelajaran IPA khususnya materi sifat-sifat cahaya. Dilihat dari segi minat ananda Amir tidak menyukai pelajaran IPA karena menurutnya pelajaran IPA sulit dan banyak praktik.

Butir Soal Nomor 7:

1) Soal dan jawaban yang benar

Soal:

Perhatikan gambar dibawah ini!



Ketika semua karton yang berlubang sama sejajar, kemudian lilin dinyalakan maka kita akan melihat cahaya keluar dari lubang tepat di depan mata. Menurut kalian apakah penyebabnya?

2) Kesulitan Konsep

Kesulitan konsep terjadi pada siswa dengan nomor urut 3, 8, 9, 10, 11, 15, 16, 17, 19, 20. Dikatakan memiliki kesulitan konsep karena siswa tersebut tidak dapat menjawab pertanyaan mengenai cahaya merambat lurus Seperti jawaban siswa nomor urut 3:

7. Perhatikan gambar dibawah ini!

Ketika semua karton yang berlubang sama sejajar, kemudian lilin dinyalakan maka kita akan melihat cahaya keluar dari lubang tepat di depan mata. Menurut kamu apakah penyebabnya?

karena parton sejajar dan adanya cahaya lilin yang dinyalakan

Gambar 2.8 Hasil Jawaban Tes Diagnostik

Ananda Lisa tidak bisa menjelaskan alasan mengapa terjadi demikian karena belum mengerti konsep tersebut. Berdasarkan hasil wawancara, ketika diberikan pertanyaan mengenai sifat-sifat cahaya tidak mampu menjawab pertanyaan dengan benar.

Berdasarkan hasil observasi ketika proses KBM berlangsung ananda Lisa tidak memperhatikan penjelasan guru dan terlihat sering mengganggu teman yang lainnya ketika sedang memperhatikan penjelasan guru. Dengan demikian dikatakan tidak memahami pelajaran IPA khususnya materi sifat-sifat cahaya. Dilihat dari segi minat ananda Lisa tidak menyukai pelajaran IPA karena menurutnya pelajaran IPA sulit dan banyak praktik.

Butir Soal Nomor 8:

1) Soal dan jawaban yang benar

Soal:

Perhatikan gambar di bawah ini!



Ketika senter dinyalakan maka cahaya dari senter merambat lurus hingga mengenai papan triplek, menurut kalian apa yang terjadi dibelakang papan triplek?

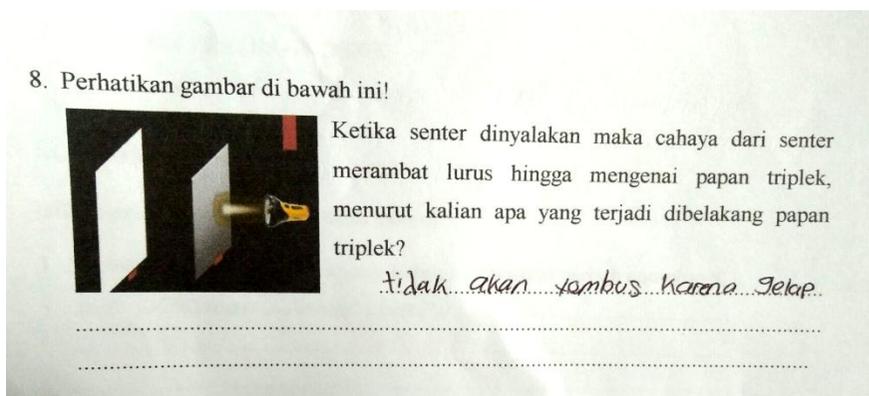
Jawaban yang benar:

Cahaya memiliki sifat merambat lurus. Jika dihadapan cahaya ada penghalang yang tidak tembus cahaya maka cahaya tidak diteruskan papan triplek merupakan benda tidak tembus cahaya,

maka ketika senter dinyalakan mengenai papan triplek akan terbentuk bayangan dibelakang.

2) Kesulitan Konsep

Kesulitan konsep terjadi pada siswa dengan nomor urut 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 15, 18, 19, 20. Dikatakan memiliki kesulitan konsep karena siswa tersebut tidak dapat menjawab pertanyaan mengenai benda yang tidak dapat ditembus oleh cahaya. Seperti jawaban pada siswa dengan nomor urut 18:



Gambar 2.9 Hasil Jawaban Tes Diagnostik Siswa

Berdasarkan hasil observasi ketika proses KBM berlangsung tidak Ananda Fabian tidak memperhatikan materi yang dijelaskan guru. Berdasarkan hasil wawancara siswa, ananda Fabian ketika diberikan pertanyaan mengenai sifat-sifat cahaya, tidak dapat menjawab pertanyaan tersebut karena tidak semua pertanyaan ia jawab dengan benar. Dengan demikian ananda Fabian dapat dikatakan tidak memahami dalam pelajaran IPA khususnya materi sifat-sifat cahaya. Dilihat dari segi minat ananda Fabian suka dengan pelajaran IPA, menurutnya pelajaran IPA pelajaran yang menyenangkan karena didalamnya membahas masalah sifat-sifat cahaya, karena ia ingin lebih tahu banyak tentang cahaya.

Butir Soal Nomor 9:**1) Soal dan jawaban yang benar****Soal:**

Perhatikan gambar dibawah ini!



Mengapa terdapat berkas cahaya di meja ketika senter diarahkan di atas mangkok?

Jawaban yang benar:

Ada beberapa benda yang meneruskan cahaya, diantaranya kaca, plastik bening. Peristiwa tersebut merupakan akibat dari sifat cahaya yaitu cahaya dapat menembus benda bening

2) Kesulitan Konsep

Kesulitan konsep terjadi pada siswa dengan nomor urut 12, 13, 14, 15, 16, 20. Dikatakan memiliki kesulitan konsep karena siswa tersebut tidak dapat menjawab pertanyaan mengenai benda yang dapat ditembus oleh cahaya. Seperti jawaban siswa nomor urut 15:

9. Perhatikan gambar dibawah ini!

Mengapa terdapat berkas cahaya di meja ketika senter diarahkan di atas mangkok?

karena cahaya menembus mangkok

Gambar 3.1 Hasil Jawaban Tes Diagnostik Siswa

Menurut jawaban siswa dengan nomor urut 15 yaitu ananda Julian “karena cahaya dapat menembus mangkuk”,

tidak menjelaskan secara detail mangkuk tersebut termasuk benda bening atau benda yang tidak tembus cahaya.

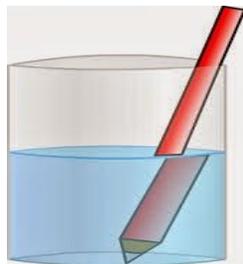
Berdasarkan hasil observasi ketika proses KBM berlangsung tidak Ananda Julian tidak memperhatikan materi yang dijelaskan guru.

Berdasarkan hasil wawancara siswa dengan ananda Julian. Ketika diberikan pertanyaan mengenai sifat – sifat cahaya ananda Julian tidak mampu menjawab setiap pertanyaan yang diajukan. Dan dari setiap jawaban tersebut hampir setiap jawaban salah/ tidak benar. Dengan demikian dapat dikatakan ananda Julian tidak memahami pelajaran IPA khususnya materi sifat – sifat cahaya. Dilihat dari segi minat ananda Julian kurang berminat dengan pelajaran IPA. Menurutnya pelajaran IPA itu sulit karena terdapat bahasa – bahasa ilmiah yang tidak dapat dipahami.

Butir Soal Nomor 10

1) Soal dan jawaban yang benar

Perhatikan gambar dibawah ini!



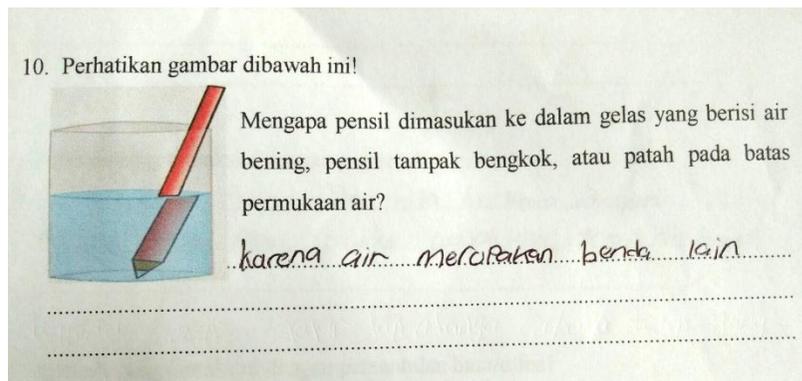
Mengapa pensil dimasukkan ke dalam gelas yang berisi air bening, pensil tampak bengkok, atau patah pada batas permukaan air?

Jawaban yang benar:

Pada saat cahaya dari udara memasuki air yang berada dalam satu wadah maka cahaya akan mengubah kecepatannya menjadi melambat atau membelok. Inilah yang disebut dengan refraksi atau pembiasan. Refraksi akan membuat benda berada pada posisi yang tidak seharusnya. Oleh karena itulah, mengapa pensil di bawah air terlihat terpisah dari bagiannya yang ada di atas air. Peristiwa ini merupakan akibat dari sifat cahaya yang dapat dibiaskan.

2) Kesulitan Konsep

Kesulitan konsep terjadi pada siswa dengan nomor urut 1, 2, 3, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20. Dikatakan memiliki kesulitan konsep karena siswa tersebut tidak dapat menjawab pertanyaan mengenai peristiwa pembiasan cahaya. Ditinjau dari jawaban ananda Diva sepertinya kurang memahami pertanyaan dan menganggap pertanyaan ini menanyakan tentang perbedaan benda padat dengan benda cair. Seperti jawaban siswa nomor urut 10:



Gambar 3.1 Hasil Jawaban Tes Diagnostik Siswa

Berdasarkan hasil observasi ketika proses KBM berlangsung tidak Ananda Diva tidak memperhatikan materi yang dijelaskan guru. Berdasarkan hasil wawancara siswa

dengan ananda Diva, ketika diberikan pertanyaan mengenai sifat-sifat cahaya ia tidak mampu menjawab setiap pertanyaan yang diajukan. Demikian dapat dikatakan bahwasanya ananda Diva tidak memahami pelajaran IPA khususnya materi sifat-sifat cahaya. Dilihat dari segi minat ananda Diva tidak menyukai pelajaran IPA, menurutnya pelajaran IPA sangat sulit.

Tabel 1.3 Rekapitulasi Persentase Kesulitan Belajar Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Tes Dianostik

Kriteria	Nomor Soal										Rata – rata	Tarf Tingkat Kesulitan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
Memahami	50%	45%	40%	40%	15%	35%	50%	25%	70%	20%	39%	Tinggi
Tidak Memahami	50%	55%	60%	60%	85%	65%	50%	75%	30%	80%	61%	
Jumlah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	

3. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa dalam Memahami Materi Sifat-Sifat Cahaya.

Berdasarkan hasil observasi pada proses pembelajaran IPA materi sifat-sifat cahaya di kelas V MI Nurul Falah Yanfa Cadas, serta wawancara terhadap guru kelas V MI Nurul Falah Yanfa Cadas diperoleh data yang menunjukkan bahwa secara umum faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar siswa kelas V MI Nurul Falah Yanfa Cadas diklasifikasikan pada dua faktor yaitu faktor yang terdapat dalam diri siswa atau faktor internal dan faktor yang terdapat diluar diri siswa atau faktor eksternal.

a. Faktor Internal

1) Menganggap Pelajaran IPA sulit karena terdapat banyak bahasa yang tidak dimengerti.

Sesuatu apapun jika kita sudah berfikir sesuatu itu sulit pasti akan merasakan kesulitan maka akan mengganggu semuanya. Begitu juga dengan mempelajari IPA. Beberapa dari siswa menganggap bahwa pelajaran IPA sulit, khususnya materi sifat – sifat cahaya karena terdapat banyak bahasa – bahasa yang tidak dimengerti contohnya seperti kata Polikromatis, monokromatis, baur/difus. Hal ini berdasarkan hasil wawancara siswa, berikut cuplikannya:

Peneliti : Apakah kamu menyukai pelajaran IPA ?

Rahil : Tidak ka

Peneliti : Mengapa?

Rahil : Karena sulit ka, banyak praktik dan banyak bahasa yang tidak mengerti seperti baur/difus, polikromatik, monokromatis.



Gambar 3.2 Wawancara dengan ananda Rahil

2) Kemampuan awal yang minim

Kemampuan sangat penting dalam proses belajar, sehingga menjadi faktor berhasil atau tidaknya siswa. Kemampuan yang dimaksud disini adalah kemampuan menerima, dan memahami pelajaran IPA khususnya materi sifat – sifat cahaya. Kemampuan yang minim akan menghambat siswa dalam menerima pelajaran guru. Hal ini terjadi pada siswa kelas V MI Nurul Falah Yanfa Cadas. Menurut hasil wawancara dengan ibu wali kelas V ibu Euis Fitriyah, memang 65% siswa mengalami kesulitan menerima pelajaran pada mata pelajaran IPA khususnya materi sifat – sifat cahaya sehingga tidak bisa diupayakan secara maksimal, namun juga ada beberapa siswa yang bisa atau memiliki kemampuan yang lebih daripada teman – temannya.

3) Minat Belajar IPA Khususnya Materi Sifat – Sifat Cahaya.

Seseorang yang sudah menaruh minat pada suatu bidang pelajaran pasti akan lebih mudah mempelajari pelajaran tersebut. pada mata pelajaran IPA, khususnya materi sifat – sifat cahaya ada beberapa siswa yang kurang menaruh minat sehingga siswa mengalami kesulitan saat mempelajari materi tersebut.

b) Faktor Eksternal

1) Kondisi kelas yang ramai

Setiap siswa mempunyai cara dan kondisi masing – masing untuk belajar. Ada yang mudah menerima pelajaran saat ramai dan ada pula yang mudah menerima pelajaran saat kondisi sepi dan hening atau tenang. Namun sebagian besar siswa tidak dapat menerima pelajaran dalam kondisi kelas yang ramai, khususnya

saat pelajaran IPA. Hal ini berdasarkan hasil wawancara siswa, berikut cuplikannya:

Peneliti : Bagaimana kondisi di kelas saat belajar IPA?

Rendi : Ramai ka

Peneliti : Apakah kondisi tersebut mengganggu anda?

Rendi : Mengganggu ka, jadi tidak konsentrasi



Gambar 3.3 Wawancara dengan ananda Rendi

2) Kurang motivasi dan bimbingan orangtua



Gambar 3.4 Wawancara dengan Orangtua Mahir

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa orang tua siswa melalui wawancara tak struktur dapat disimpulkan bahwa banyak diantara siswa yang mengalami

kesulitan belajar IPA pada materi sifat – sifat cahaya. Orangtua siswa yang bersangkutan mengatakan bahwa siswa tersebut sering belajar dirumah dan selalu mengerjakan PR hal itu dilakukan jika ada PR dari sekolahnya bahkan ketika mereka mengalami kesulitan mereka bertanya kepada ayah mereka terkadang ibu dan kakanya.

Dalam belajar sering mereka lakukan pada malam hari sekitar jam 7 sampai jam 8 malam, namun ada sebagian siswa yang nyatanya belajar atau mengerjakan PR selepas jam pulang sekolah itupun apabila mereka tidak belajar di taman pendidikan Al- Qur'an (TPQ), tetapi apabila siswa tidak belajar di TPQ mayoritas dari mereka adalah bermain dengan teman sebayanya sehingga terkadang mereka lupa waktu belajarnya. Jadi tidak heran siswa mengalami kesulitan belajar IPA hal ini dikarenakan mereka hanya belajar di sekolah dan tidak melakukan pendalaman materi kembali di rumah.

3) Menggunakan Media Pembelajaran

Guru menggunakan media yang sesuai dengan materi, akan tetapi kurangnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru khususnya pada materi sifat-sifat cahaya, sehingga berdampak pada kurangnya ketertarikan atau minat siswa dalam mempelajari konsep tersebut. Hal ini diketahui dari sikap siswa yang kurang komunikatif dalam mengikuti proses pembelajaran.

4) Metode atau cara guru dalam menyampaikan materi

Kebanyakan guru menyampaikan materi hanya menggunakan metode ceramah dan kurang melibatkan siswa, hal itu yang menyebabkan pembelajaran menjadi monoton dan membuat siswa menjadi jenuh dalam mengikuti pembelajaran.

4. Temuan Penelitian

Temuan-temuan peneliti yang berkaitan dengan analisis kesulitan siswa dalam belajar IPA khususnya materi sifat-sifat cahaya banyak diantaranya sebagai berikut :

- a. Kesulitan belajar yang dialami siswa kelas V di MI Nurul Falah Yanfa Cadas pada bidang studi IPA yaitu kesulitan dalam memahami konsep. Tingkat kesulitan siswa dalam memahami konsep dasar IPA materi sifat-sifat cahaya dilihat dari hasil siswa dalam menyelesaikan soal tes diagnostik dan diklasifikasikan ke dalam dua kategori yaitu pertama siswa yang termasuk ke dalam kriteria memahami konsep diperoleh persentase (39%) berada pada kategori rendah. Kedua siswa yang tidak memahami atau mengalami kesulitan diperoleh persentase (61%) berada pada kategori Tinggi.
- b. Faktor penyebab siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar IPA materi sifat-sifat cahaya antara lain:
 - 1) Faktor internal:
 - Anggapan yang salah terhadap pelajaran IPA, siswa terlalu menganggap IPA sulit untuk dipelajari.
 - Minimnya kemampuan dasar yang dimiliki siswa.
 - Kurangnya minat siswa untuk mempelajari IPA khususnya materi sifat-sifat cahaya.
 - 2) Faktor eksternal:
 - Kurangnya motivasi dan bimbingan dari orangtua siswa.
 - Kondisi kelas yang ramai atau tidak kondusif.
 - Kurangnya penggunaan media pembelajaran IPA khususnya pada materi sifat-sifat cahaya.
 - Metode atau cara guru dalam menyampaikan materi